

Ibadah Doa Malang, 14 Juni 2011 (Selasa Sore)

Matius 26:16

26:16 Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

Yudas Iskariot mengkhianati Yesus dengan harga 30 keping perak. Yudas Iskariot mencari kesempatan yang baik untuk mengkhianati Yesus.

Ada dua hal yang mengakibatkan pengkhianatan, yaitu :

1. Tidak setia.

Maleakhi 2:15-16

2:15 Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya.

2:16 Sebab Aku membenci perceraian, firman TUHAN, Allah Israel-juga orang yang menutupi pakaiannya dengan kekerasan, firman TUHAN semesta alam. Maka jagalah dirimu dan janganlah berkhianat!

Tidak setia = mencari kesempatan yang baik untuk berkhianat.

Tidak setia dalam hal nikah.

Mulai dari permulaan nikah/ pacaran. Berpacaran jangan karena keinginan mata, kebanggaan, trend, dll. Tujuan berpacaran adalah untuk menikah. Perjalanan nikah juga harus dijaga. Jangan sampai ada pertengkaran, kekerasan, perselingkuhan dan perceraian.

Tidak setia dalam ibadah pelayanan.

Matius 25:26, 30

25:26 Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25:30 Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Akibat tidak setia adalah tidak berguna, artinya hidup dalam kegelapan dosa, tidak bahagia, penderitaan sampai kegelapan yang paling gelap/ binasa di neraka.

2. Tidak taat, tidak dengar-dengaran.

Mazmur 44:18

44:18 Semuanya ini telah menimpa kami, tetapi kami tidak melupakan Engkau, dan tidak mengkhianati perjanjian-Mu.

Tidak taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar = mencari kesempatan yang baik untuk berkhianat.

Akibat tidak taat dengar-dengaran adalah:

- o Jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.
Jangan menyetujui orang lain berbuat dosa. Hal ini cenderung terjadi dalam nikah sejak permulaan jaman yaitu Adam dan Hawa. Jaman pertengahan juga terjadi pada Ananias dan Safira. Terlebih seorang gembala. Jika jemaat berbuat dosa kemudian gembala tidak meniup sangkakala/ menasehati, itu sudah berhutang darah. Apalagi jika seorang gembala menyetujui jemaat berbuat dosa, itu berhutang darah doble.
- o **Yohanes 21:3, 7**
21:3 Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.
21:7 Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan." Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.

Gagal total dan telanjang= dipermalukan. Yudas tidak taat, akibatnya perutnya pecah.

'**Perut pecah**', artinya tidak indah hidupnya.

Sikap yang benar supaya tidak berkhianat adalah :

1. Setia dalam nikah dan ibadah pelayanan apapun yang harus dikorbankan.

II Samuel 22:26

22:26 Terhadap orang yang setia Engkau berlaku setia, terhadap orang yang tidak bercela Engkau berlaku tidak bercela,

Jika kita setia, Tuhan juga setia kepada kita. Tuhan tidak pernah menipu! Jika Tuhan setia, maka kapal kehidupan kita tidak akan tenggelam. Tenggelam atau tidaknya kapal kehidupan kita bergantung pada ada atau tidak adanya Yesus dalam kapal kehidupan kita.

2. Taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar apapun resikonya.

Yohanes 14:15

14:15. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Taat dengar-dengaran = mengasihi Yesus lebih dari apapun. Berkorban, beribadah dan kesetiaan tanpa ketaatan/ kasih hanya kewajiban saja.

Semakin dekat kedatangan Tuhan, semakin dashyat badai yang akan kita hadapi. Kalau kita setia dan taat, maka Tuhan akan mencurahkan kasih setiaNya kepada kita. **Kegunaan kasih setia Tuhan adalah :**

1. Yesaya 54:10

54:10 Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang, firman TUHAN, yang mengasihani engkau.

Untuk menghadapi kegoncangan di segala bidang. Artinya, kasih setia Tuhan sanggup melindungi dan memelihara kita di tengah badai lautan dunia, saat badai antikris sampai kita hidup kekal.

2. Mazmur 51:1-3

51:1. Untuk pemimpin biduan. Mazmur dari Daud,

51:2 ketika nabi Natan datang kepadanya setelah ia menghampiri Batsyeba.

51:3 Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!

Untuk menghadapi kejatuhan-kejatuhan dosa sampai puncaknya dosa. Artinya, tangan kasih setia Tuhan mampu untuk mengampuni dosa-dosa kita yang sudah diakui dan menolong kita untuk terlepas dari dosa. Contohnya adalah Raja Daud. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi sehingga kita berada dalam kasih setia Tuhan. Kasih setia Tuhan mampu menyelesaikan dosa yang adalah beban terberat. Jika dosa bisa diselesaikan, maka kasih setia Tuhan juga mampu menyelesaikan segala masalah kita. Tuhan tidak menipu kita!

3. Kejadian 39:21, 23

39:21 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu.

39:23 Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil.

Untuk menghadapi penderitaan dalam keterbatasan dan keterpurukan. Artinya, kasih setia Tuhan mengangkat kita dari keterbatasan dan keterpurukan/ membuat kita berhasil.

4. Keluaran 15:13

15:13 Dengan kasih setia-Mu Engkau menuntun umat yang telah Kautebus; dengan kekuatan-Mu Engkau membimbingnya ke tempat kediaman-Mu yang kudus.

Kasih setia Tuhan menuntun kita ke masa depan yang indah sampai menuntun kita ke Yerusalem Baru, di mana tidak ada setetespun air mata.

Tuhan memberkati.